

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehidupan di dunia ini dibagi menjadi kehidupan di siang hari dan kehidupan malam hari. Kecenderungan orang melakukan berbagai macam aktifitasnya di siang hari, mereka bekerja, dan bermain. Berbagai aktifitas yang dilakukan di siang hari lebih banyak dipakai untuk bekerja, dengan cuaca yang panas membuat tubuh menjadi lebih cepat merasa lelah maka dari itu di pilih waktu di malam hari ini sebagai waktu untuk beristirahat.

Kehidupan di siang hari dan di malam hari tentunya berbeda, dari segi cuaca maupun banyaknya aktifitas membuat kedua hal tersebut menjadi berbeda. Adanya perbedaan kehidupan di siang hari dan di malam hari ini lah yang menjadi salah satu objek analisa. Banyak orang cenderung lebih memilih untuk beristirahat dan menikmati kehidupan di malam hari, setelah bekerja, mereka banyak menikmati waktu istirahatnya di malam hari. Kehidupan di malam hari ini tentunya beragam, banyak orang menilai kehidupan di malam hari ini berujung pada keburukan, kehidupan-kehidupan bebas tetapi tidak sepenuhnya pendapat itu benar. Kehidupan malam hari banyak di minati di akhir pekan, hari sabtu dan minggu. Tempat-tempat makan, *café*, dan *foodcourt* ini menjadi pilihan untuk menikmati suasana malam hari.

Tempat-tempat wisata kuliner malam menjadi salah satu nilai lebih dari sebuah kota, banyak penduduk asli maupun pengunjung dari luar kota datang

untuk menikmati kuliner malam hari. Sebagai contoh wisata kuliner malam di kota Yogyakarta yaitu daerah Malioboro merupakan wisata kuliner malam, banyak jajanan di malam hari dengan sajian lesehan. Banyak tempat kuliner malam lain yang juga menarik dan menjadi tujuan dari kunjungan wisata tersebut. Kota Bandung, selain karena daerahnya yang sejuk juga merupakan salah satu kota besar yang memiliki banyak peminat. Salah satu tujuan wisata di kota Bandung ialah wisata kulinernya. Daerah wisata kuliner di Kota Bandung cukup banyak, dan harga yang di tawarkan pun terjangkau. Tidak sedikit penduduk dalam dan luar kota Bandung yang senang untuk berkuliner di malam hari.

Wisata kuliner di Kota Bandung tidak hanya restoran atau *café* saja, tetapi jajanan kuliner malam di Bandung banyak yang merupakan jajanan pinggir jalan (pedagang kaki lima). Jenis makanannya pun beragam, dan harga yang ditawarkan pun relatif lebih murah. Wisata kuliner jalanan ini banyak digemari selain karena harga yang relatif murah juga terdapat perbedaan suasana di lokasi. Suasana kota malam pun dapat lebih dinikmati daripada tempat-tempat kuliner lainnya.

Di Bandung, terdapat wisata kuliner malam yang sudah belasan tahun menjadi daerah kuliner malam kota Bandung, daerah tersebut terletak di daerah jalan Cibadak. Kuliner daerah Cibadak mayoritas dikunjungi oleh orang keturunan Tionghoa. Pada kenyataannya, di daerah Cibadak ini menawarkan makanan yang diharamkan oleh mayoritas penduduk Indonesia, menu panggang babi banyak ditawarkan di daerah ini. Sehingga banyak wisatawan dari keturunan Tionghoa yang sering berdatangan. Menu di daerah Cibadak ini cukup banyak, dan beberapa menu pilihan yang ada di Cibadak ini antara lain *Soto Bandung*,

*Swike Jatiwangi, Bubur Malam, Mie Baso* dan masih banyak lagi. Selain menu makanan berat, daerah Cibadak ini juga banyak menawarkan berbagai macam menu cemilan, seperti *Tahu Baso, Martabak, Sekoteng, Ambokueh, Jus, Ronde* dan lain lain sehingga ketika pengunjung datang ke tempat ini, mereka memiliki banyak pilihan untuk makan malam.

Daerah kuliner malam Cibadak ini ramai dikunjungi pada akhir pekan dan di hari libur. Pengunjung yang berdatangan pun beragam. Tidak sepenuhnya pengunjung yang datang merupakan orang keturunan Tionghoa, tetapi ada juga beberapa kalangan orang pribumi yang datang untuk mencicipi menu yang ditawarkan di tempat ini, dan yang lebih uniknya lagi kuliner Cibadak ini banyak dikunjungi oleh orang Jakarta. Daerah Cibadak ini merupakan salah satu tempat yang dicari-cari oleh orang dari kota lain dan tidak sedikit orang Jakarta yang sengaja datang ke kota Bandung untuk datang ke daerah Cibadak ini untuk makan malam.

Dalam dunia komunikasi visual, fotografi merupakan sebuah media visual yang dapat memberikan sebuah makna. Dalam sebuah foto terdapat berbagai macam makna, tergantung dari sudut pandang mana seseorang melihat. Fotografi merupakan media visual yang tepat untuk menggambarkan sebuah perjalanan atau kisah kehidupan suatu daerah dan teknik foto itu ialah fotografi *Human Interest*. Teknik fotografi *Human Interest* merupakan sebuah teknik fotografi yang merekam sebuah kejadian atau aktifitas makhluk hidup maupun sebuah benda. Aktifitas yang bergerak merupakan objek tepat yang dapat difoto untuk dijadikan sebuah visual.

Teknik foto ini dapat dijadikan sebuah seri foto. Dengan berbagai macam aktifitas dan faktor-faktor yang terjadi di kuliner malam ini, sebuah seri foto *human interest* dapat dijadikan sebuah visual yang menceritakan keadaan kuliner malam daerah Cibadak tersebut. Sebuah seri foto ini merupakan pengaplikasian media visual yang dapat dinikmati oleh berbagai kalangan di Indonesia. Pembuatan seri foto ini akan dikumpulkan menjadi sebuah buku seni, buku yang berisi seri foto kehidupan wisata kuliner malam daerah Cibadak Bandung

Dengan berbagai faktor dan banyaknya aktifitas yang terjadi di cibadak ini lah yang membuat seri foto ini muncul. Keunikan dari mayoritas pengunjung kuliner malam cibadak ini merupakan orang keturunan dan menu yang ditawarkan merupakan menu yang diharamkan oleh orang pribumi inilah yang menjadi topik yang menarik untuk dapat dibahas dan diteliti. Dengan adanya topik ini, diharapkan agar setiap orang keturunan dapat merasakan adanya sebuah tempat atau komunitas orang keturunan di salah satu tempat kuliner di Bandung pada malam hari. Dan daerah Cibadak ini merupakan "*china town*" di malam harinya Kota Bandung.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

- Bagaimana mengulas sisi kehidupan / aktivitas kuliner malam Cibadak Kota Bandung melalui fotografi pada media buku ?

Ruang lingkup pengerjaan tugas akhir berada pada:

- Daerah kuliner malam jalan Cibadak, dimulai dari simpang jalan Pajagalan sampai dengan simpang jalan Gardujati.
- Pembahasan akan mengarah kepada kehidupan kuliner malam Cibadak.
- Aktifitas yang terjadi selama berlangsung nya proses penjualan dimulai dari persiapan berjualan sampai selesainya berjualan.

### **1.3 Tujuan Perancangan**

Cibadak merupakan sebuah tempat dimana komunitas keturunan Tionghoa berada, dari siang sampai malam hari, daerah tersebut dipenuhi orang keturunan. Mereka berjualan dan mengkonsumsi berbagai dagangan yang dijual. Kehidupan kuliner malam di cibadak ini menjadi sudut pandang tersendiri untuk beberapa kalangan. Mayoritas orang keturunan yang ada di daerah tersebut menciptakan suasana yang berbeda, suasana “china town” dapat terasa di kuliner malam ini.

Kuliner malam cibadak ini menjadi satu-satunya tempat di kota Bandung yang menjadi wisata kuliner dengan menu khas keturunan Tionghoa juga tempat dimana orang keturunan dapat merasakan adanya komunitas tersendiri.

Tujuan dibuat rancangan tugas akhir ini bertujuan :

- Membuka wawasan bagi pembaca tentang kehidupan kuliner malam di Cibadak.
- Membuat sebuah seri foto kehidupan kuliner malam di daerah Cibadak.

### **1.4 Metode Penelitian**

### 1.4.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

#### - Observasi

Observasi di lakukan daerah wisata kuliner setempat, untuk mendapatkan data dan gambaran tentang kehidupan yang terjadi di lokasi.

#### - Wawancara

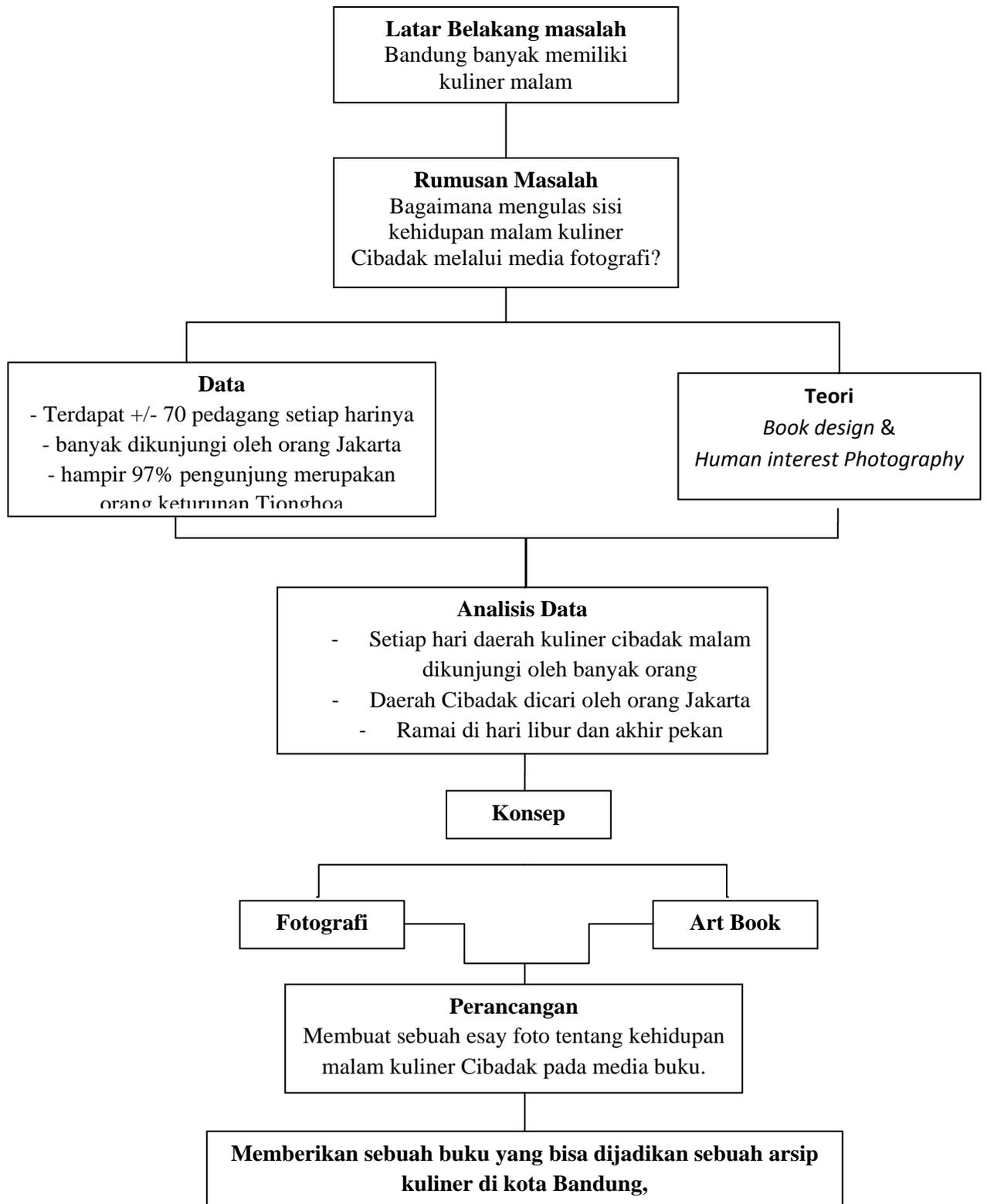
- Melakukan Wawancara dengan penjual daerah setempat (penjual pertama) untuk mendapatkan gambaran dari awal berjualan sampai dengan sekarang.
- Melakukan wawancara dengan pengunjung, mengetahui penyebab kedatangan ke daerah kuliner tersebut
- Melakukan wawancara dengan pakar fotografi untuk mendapatkan teori tentang fotografi yang akan dipilih sebagai media visual

#### - Studi Literatur

- Mencari data teori dari berbagai buku dan nara sumber dari internet mengenai hal bersangkutan tentang kuliner malam di daerah Cibadak
- Mencara referensi foto-foto yang berkaitan dengan teknis fotografi *human interest*.

## **1.4.2 Cara Pengolahan Data**

## 1.5 Skema Perancangan



## **1.6 Kerangka Penulisan**

**Bab I Pendahuluan.** Pada bab ini diceritakan tentang asal usul atau latar belakang permasalahan yang terjadi di lokasi kejadian. Fenomena dan permasalahan ditulis pada bab I. Dalam Bab I ini juga dituliskan batasan-batasan ruang lingkup dan tujuan akhir dari rancangan tugas akhir ini.

**Bab II Landasan Teori.** Dalam Bab II ini dituliskan landasan-landasan teori yang di pakai selama pembuatan tugas akhir ini. Dalam bab II ini teori yang di pakai berupa teori *book design* dan teori fotografi *human interest*.

**Bab III Data dan Analisis Masalah.** Pada Bab III ini, seluruh data dan fakta yang berkaitan dengan permasalahan dikumpulkan menjadi satu. Hasil observasi dan wawancara dituliskan dalam bab III.

**Bab IV Pemecahan Masalah.** Dalam Bab IV ini, hasil akhir dari pemecahan masalah dikemukakan dalam bab IV. Dalam Bab IV ini konsep dasar dari pembuatan hasil akhir dijabarkan beserta gambar hasil akhir yang telah dikerjakan. Bab IV ini merupakan jawaban dari pertanyaan di Bab I, Rumusan Masalah.

**Bab V Penutup.** Dalam Bab V, bagian penutup diisi dengan kesimpulan akhir dari tugas akhir dan juga diisi oleh saran-saran yang diberikan penyidang kepada penulis selama sidang. Dan ditutup dengan Kata penutup dari penulis.